



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA

Ahmad Ali¹, M. Nasor², Rina Setyaningsih³

Universitas Islam an Nur Lampung

Email: aliahmadoppo9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang difokuskan pada penelitian lapangan, Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur, Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan berbagai tahapan analisis seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal adalah: a) Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran. b) Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum. c) Kompetensi dalam melakukan evaluasi.

kata kunci: Pendidikan Karakter, Minat, Sikap dan perilaku

Abstract

While this study aims to identify and reveal the Implementation of Character Education Management in Developing Interests, Attitudes and Positive Behaviors of Students at MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur. This research is descriptive in nature qualitative research that focuses on field research, while the object of this research is the Implementation of Character Education Management in Developing Students' Interests, Attitudes and Positive Behaviors at MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur. stages of analysis such as data reduction, data presentation, drawing conclusions and data verification. The results of the study show that: The implementation of character education in developing the interests, attitudes and positive behavior of students at MA Darul Amal are: a) Competence in preparing lesson plans. b) Competence in describing the curriculum. c) Competence in conducting evaluations.

keywords: Character Education, Interests, Attitudes and behavior

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak

hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya (Warisno, 2019). Hal ini dapat diartikan bahwa akhlak yang mulia setiap warga negara terdapat pada negara yang sejahtera. Hal ini dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi. Apabila dalam suatu bangsa banyak manusia yang berkarakter buruk maka bangsa tersebut akan buruk pula (Dr. Rusydi Ananda, Zebar, Amiruddin, & Hayati, 2021).

Beberapa tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran bangsasepertiberbuat aniaya dengan meningkatnya kekerasan di kalangan pelajar Ghadhab yakni cepat marah atau kemarahan dalam konotasi negatif dan berlebihan. Biasanya sifat ghadhab seseorang menggunakan bahasa dan kata-kata yang buruk, pengaruh group yang kuat dalam tindak kekerasan,meningkatnyaperilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan sek bebas. Semakin kaburnya pedoman baik dan buruk, Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru Maksudnya tanda-tanda yang demikian tersebut sepertinya telah muncul di dalam masyarakat Indonesia.

Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa dilakukan secara terjadual dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan pembelajaran, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan inidilaksanakan dengan bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing dan guru dapat mengambil peran dalam upaya menyelesaikan program pembelajaran (Uno, 2007). Untuk mengajarkan sisi kemanusiaan yang beradab, yakni umat manusia merupakan satu umat yang seharusnya dapat hidup bersama dalam pengabdian yang tulus untuk melaksanakan tugas kekhalfan di muka bumi (Wahidin, 2017).

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah belum sesuai dengan harapan yang tertuangdalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tersebut. Oleh karena itu, diefektifkan sebuah model pendidikan alternatif yang disebut dengan "Pendidikan Karakter". Pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungan -nya. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut yang selanjutnya dituangkan dalam kurikulum dan kegiatan anak-anak di sekolah. Pendidikan karakter ini pun tidak bertentangan dengan konsep pendidikan total karena mengukir akhlak melalui proses

knowing the good, loving the good, feeling the good and acting the good yaitu sama-sama melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan pengejawantahan dari sistem pendidikan nasional. Dalam referensi Islam nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada pribadi Nabi Muhammad Saw. yaitu shidik, amanah, fathonah dan tabligh.

Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal (Najmina, 2018)s. Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Sayangnya, sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (*kognitif*) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (*afektif, empati, rasa*). Lebih jauh lagi, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar tahu). Oleh sebab itu, upaya pengembangan minat, sikap siswa berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgen untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam hal demikian maka pendekatannya terkait erat dengan pengamatan- berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu: 1). Data kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung, dalam hal ini, data yang dimaksud antara lain, gambaran umum madrasah, pelaksanaan pendidikan karakter. 2). Data kuantitatif, adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung karena berupa angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dewasa ini, bangsa Indonesia sedang menghadapi permasalahan fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Permasalahan itu berupa perilaku masyarakat belum sejalan dengan karakter bangsa yang dijiwai oleh falsafah Pancasila: religius, humanis, nasionalis, demokratis, keadilan dan kesejahteraan rakyat. Jika permasalahan ini dibiarkan dapat menimbulkan ancaman pada eksistensi bangsa. Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal labuhan ratu Lampung Timur merupakan bagian usaha untuk melaksanakan amanat pemerintah dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Berdasarkan

hasil penelitian di atas maka dapat penulis sampaikan temuan- temuan penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur.

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal labuhan ratu Lampung Timur terdapat tiga kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap guru, yakni: kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan kompetensi dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dan tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di Ma darul amal labuhan ratu Lampung Timur juga menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di MA Darul Amal labuhan ratu Lampung Timur. Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan. Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi, dengan cara; meluruskan niat, (2) jangan berhenti belajar, (3) Membuat target dan mengevaluasi (4) fokus pada kelebihan (5) Tidak membawa masalah dari rumah (6) cerdas memanfaatkan waktu (7) berkeyakinan untuk berhasil.

Untuk pengembangan karakter pendidikan disekolah nilai-nilai pendidikan karakter perlu diseleksi sesuai dengan visi sekolah menjadi nilai utamadan nilai pendukung, dan diimplementasikan dengan kegiatan intra kurikuler dan extra kurikuler. Penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala dalam minat, sikap, dan prilaku positif siswa adalah kesadran masyarakat yang masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam (madrasah) kurangnya sumber belajar, buku-buku pendidikan, rendahnya motivasi dan kurangnya sarana keagamaan.

Temuan penelitian tersebut diformulasikan dari empat buah

pernyataan(P) sebagai berikut: P1 = Kendala yang paling menonjol dalam perkembangan peserta didik di Ma darul amal labuhan ratu Lampung Timur adalah faktor animo masyarakat atau peserta didik itu sendiri yang masih menganggap rendah pendidikan Ma darul amal labuhan ratu Lampung Timur.

P2 = Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal labuhan ratu Lampung Timur adalah keterbatasan sumber belajar, kurangnya buku-buku pendidikan.

P3 = Dengan mengemukakan kisah-kisah inspiratif, diharapkan minat dan gairah para siswa dalam menuntut ilmu akan bertambah.

P4 = Di MA Darul Amal labuhan ratu Lampung Timur untuk sarana keagamaan masih kurang atau masih relatif minim. Dengan dukungan empat buah pernyataan selanjutnya temuan penelitian dapat dihipotesiskan bahwa: semakin banyak kendala-kendala dalam proses belajar mengajar maka semakin sulit dalam mengembangkan sikap, minat, dan perilaku positif siswa.

Agar pendidikan karakter dapat terwujud dengan baik dan dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa maka upaya - upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain: peningkatan kedisiplinan warga madrasah, penyediaan sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan pembangunan gedung untuk praktek keagamaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sarbiran (2009) bahwa citra suatu pendidikan atau perusahaan sebagai organisasi sangat dipengaruhi oleh nilai- nilai kinerja manusia yang disiplin. Dan sesuai dengan pendapat Musfir bin Said Az Zahrani (2005) yang menyebutkan metode-metode yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor adalah dengan memunculkan motivasi dengan konsep reward and punishment, memunculkan motivasi dengan kisah sukses para ambiya, sahabat, dan pemimpin dan memunculkan motivasi dengan kejadian penting, dan Barnawi (2011) menyebutkan keberhasilan dunia pendidikan tidak akan terlepas dari peran sekolah masyarakat dan pemerintah. Dengan tujuan akhir adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Karakter yang diharapkan tidak tercabut dari budaya asli Indonesia sebagai perwujudan *nasionalisme* dan syarat muatan agama (*religious*).

Dari uraian diatas selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya-upaya dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga madrasah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan menyediakan praktek ibadah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur adalah:
 - a. Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran.
 - b. Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum.
 - c. Kompetensi dalam melakukan evaluasi
2. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur yaitu:
 - a. Rendahnya animo madrasah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa Islam MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur.
 - b. Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar
Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur. dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang dipergustakaan.
 - c. Kurangnya sarana keagamaan. Sarana seperti mushala untuk praktek shalat, laboratorium bahasa Arab dan tilawah, serta perangkat lunak yang masih terbatas.
3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur:
 - a. Mengintensifkan disiplin warga madrasah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan ruang kosong untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS
 - c. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di MA Darul Amal Labuhan Ratu Lampung Timur menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and

punishmen, dengan kisah sukses para ambiya' dan dengan kejadian-kejadian penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Rusydi Ananda, Zebar, D. A., Amiruddin, D., & Hayati, F. (2021). *Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum Dalam Pembelajaran*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Ta5cEAAAQBAJ>
- Najmina, N. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8389>
- Uno, H. B. (2007). *Profesi kependidikan: problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=H-cVOAAACAAJ>
- Wahidin, U. (2017). Peran Budaya Organisasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Pembangunan Masyarakat, Negara Dan Bangsa. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04), 408–418. <https://doi.org/10.30868/ei.v2i04.39>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>

d.. Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik

DAFTAR PUSTAKA